

ABSTRAK

Wiji Lestari, 2010. *Hubungan Antara Kesegaran Jasmani, Status Gizi Dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas IV dan V SD Karangtalun 2 Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora Tahun Ajaran 2009/2010*. Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Utama : Dr. Soegiyanto, KS.MS. Pembimbing Pendamping : Dr. Soekardi, M.Pd.

Kata kunci : Kesegaran Jasmani, Status Gizi, Prestasi Belajar Siswa.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah 1) Apakah ada hubungannya tingkat kesegaran jasmani dengan status gizi siswa siswi SDN Karangtalun 2 kelas IV dan V di Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora Tahun Ajaran 2009/2010, 2) Apakah ada hubungannya tingkat kesegaran jasmani dengan prestasi belajar siswa siswi SDN Karangtalun 2 kelas IV dan V di Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora Tahun Ajaran 2009/2010, 3) Apakah ada hubungannya status gizi dengan prestasi belajar siswa siswi SDN Karangtalun 2 kelas IV dan V di Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora Tahun Ajaran 2009/2010, 4) Apakah ada hubungannya tingkat kesegaran jasmani, status gizi dengan prestasi belajar siswa siswi SDN Karangtalun 2 kelas IV dan V di Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora Tahun Ajaran 2009/2010. Tujuan penelitian adalah 1) Mengetahui tingkat kesegaran jasmani dengan status gizi siswa siswi SDN Karangtalun 2 kelas IV dan V di Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora Tahun Ajaran 2009/2010. 2) Mengetahui tingkat kesegaran jasmani dengan prestasi belajar siswa siswi SDN Karangtalun 2 kelas IV dan V di Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora Tahun Ajaran 2009/2010. 3) Mengetahui status gizi dengan prestasi belajar siswa siswi SDN Karangtalun 2 kelas IV dan V di Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora Tahun Ajaran 2009/2010. 4) Mengetahui tingkat kesegaran jasmani, status gizi dengan prestasi belajar siswa siswi SDN Karangtalun 2 kelas IV dan V di Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora Tahun Ajaran 2009/2010.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah Tes Kesegaran Jasmani dan Dokumentasi. Data Diperoleh dari hasil Tes Kesegaran Jasmani (Tes Lari 40 meter, Gantung siku, baring duduk / Sit up, Loncat tegak / Vertical jump, Lari sedang 600 meter), Tes Pengukuran Status Gizi dengan menggunakan indeks antropometri gizi Persen terhadap median, Untuk mengukur Prestasi belajar menggunakan data dari dokumentasi nilai rata-rata rapor siswa semester ganjil 2009. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi dan regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat kebugaran jasmani dengan status gizi, Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat kebugaran jasmani dengan prestasi belajar, Ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan prestasi belajar, Ada hubungan yang signifikan antara tingkat kebugaran jasmani dan status gizi dengan prestasi belajar.

Saran yang dapat disampaikan yaitu untuk meningkatkan hasil prestasi belajar siswa sekolah mengadakan program rutin untuk memberikan asupan gizi pada siswa siswinya sehingga tingkat status gizi siswa siswinya semakin baik serta mengadakan program sekolah sehat sebagai salah satu wujud pembinaan terhadap sekolah hendaknya ditujukan untuk mendorong dan memfasilitasi sekolah agar dapat membentuk siswa siswi yang sehat secara jasmani dan rohani.